

Sosialisasi terhadap Orang Tua tentang Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman bagi Anak-anak

Sofia Dewi

Sistem Informasi, Universitas Ma'soem, Indonesia

sofiadewi.job@gmail.com

Received : Feb' 2022 Revised : June' 2022 Accepted : June' 2022 Published : June' 2022

ABSTRACT

The existence of the internet has separated itself from human life, young and old. Like most internet users, especially social networks that allow them to freely access information and interact with others through cyberspace, can have both positive and negative impacts on children. The negative impact of free and uncontrolled internet use can damage moral and social life. Children are particularly at risk of these negative impacts. It can affect their outlook on life so it becomes a bad trait. This condition requires efforts to avoid and anticipate the bad effects of the internet on children. The main effort should be made by parents as their closest environment. Parents must set limits, monitor, and provide direction to children. Through community service activities that aim to provide education on the importance of the role of parents in supervising the importance of safe and healthy internet. The method of implementing the activities used is the method of counseling or socialization. The implementation of this socialization can maximize the positive impact of internet use and minimize the negative impact.

Keyword: *Children; Healthy and Safe Internet; Parents; Socialization*

ABSTRAK

Keberadaan internet telah memisahkan diri dari kehidupan manusia, di usia muda maupun tua. Sebagai sebagian besar pengguna internet, terutama jejaring sosial yang memungkinkan mereka mengakses informasi secara bebas dan berinteraksi dengan orang lain melalui dunia maya, dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi anak-anak. Dampak negatif penggunaan internet yang bebas dan tidak terkendali dapat merusak kehidupan moral dan sosial. Anak-anak sangat berisiko terkena dampak negatif tersebut. Hal itu dapat mempengaruhi pandangan hidup mereka, sehingga berdampak menjadi sifat buruk. Kondisi tersebut perlu upaya untuk menghindari dan mengantisipasi dampak buruk internet pada anak-anak. Upaya utama harus dilakukan oleh orang tua sebagai lingkungan terdekat mereka. Orang tua harus memberikan batasan, memantau maupun memberikan arahan kepada anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi akan pentingnya peran orang tua dalam mengawasi pentingnya berinternet sehat dan aman. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah metode penyuluhan atau sosialisasi. Melalui pelaksanaan sosialisasi ini dapat memaksimalkan dampak positif penggunaan internet dan meminimalkan dampak negatif.

Kata Kunci : *Anal-anak; Internet sehat dan aman; Orang tua; Sosialisasi.*

PENDAHULUAN

Pada era informasi seperti saat ini, perkembangan teknologi komunikasi dan informasi seolah-olah telah menjadi sebuah kebutuhan primer setiap

keluarga. Hampir di setiap rumah baik di kota bahkan sampai ke desa-desa selalu menggunakan fasilitas internet untuk mendapatkan informasi tertentu.

Internet adalah sistem jaringan komputer global yang saling terhubung menggunakan protokol internet (TCP/IP) untuk menghubungkan perangkat komputer di seluruh dunia. Internet adalah jaringan dari banyak jaringan yang terdiri dari jaringan pribadi, umum, akademik, bisnis, dan pemerintah lokal. Dihubungkan oleh barisan bahasa pemrograman yang luas dan mencakup peralatan elektronik, nirkabel, dan teknologi jaringan optik. Internet memberikan berbagai sumber informasi dan jasa, seperti akses *World Wide Web* (WWW), surat elektronik, telepon, dan jaringan peer-to-peer untuk saling berbagi berkas [1].

Salah satu dampak negatif dalam menggunakan internet justru muncul bagi anak-anak usia sekolah dasar, ketika para orang tua memulai mengenalkan penggunaan media teknologi dan informasi diantaranya komputer, laptop, telepon genggam dengan fasilitas Internet ini diberlakukan tanpa penyaring dari para orang tuanya secara memadai. Pemanfaatan internet sering disalahgunakan dengan tidak menggunakannya guna menunjang pembelajaran sebaliknya digunakan untuk mengakses media jejaring online dan main *game* [2]. Internet dalam kehidupan sehari-hari, anak justru menikmati dampak negatif dari penggunaan internet, misalnya menggunakan handpone android dan internet serta membuka konten yang tidak baik, yang mengakibatkan anak menjadi tidak tahu waktu, kurang bersosialisasi dengan lingkungan [3].

Pemakaian internet dalam dunia pendidikan harus diiringi dengan pengetahuan dan pengendalian pelajar agar dapat menggunakan internet sebaik mungkin serta mencegah adanya dampak negatif dari penggunaan internet [4]. Penggunaan internet yang tidak terkontrol akan menyebabkan banyak kerugian. Penggunaan internet oleh anak yang tidak terkontrol oleh orang tua akan memberi efek buruk pada kehidupan sosial dan psikologis anak-anak, bahkan akademik mereka [5].

Adapun perubahan atas cara pandang dan sikap ini dalam kategori perubahan sosial yang merupakan gejala wajar yang timbul akibat dari pergaulan hidup manusia [6]. Banyak orang tua yang tidak tahu bahaya yang akan mengancam anak-anak mereka jika memberikan akses internet secara bebas tanpa pendampingan dari orang tua [7]. Karena internet itu hanya sebatas media maka pengaruh tersebut sangat tergantung pada penggunanya. Akan tetapi jika yang berhadapan dengan internet adalah anak-anak maka perlunya bimbingan khusus dari orang tua [8].

Internet Sehat dan Aman (INSAN) merupakan salah satu program pemerintah Indonesia yang dirancang oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (Kemkominfo). Tujuan dirancangnya program Internet Sehat dan Aman (INSAN) untuk memberikan pemahaman yang jelas akan penggunaan internet secara sehat dan aman melalui pembelajaran etika berinternet yang melibatkan seluruh komponen masyarakat. Penyelenggaraan program INSAN dilaksanakan dalam bentuk roadshow serta pengadaan forum diskusi. Terdapat beberapa jenis media yang digunakan dalam kegiatan

sosialisasi INSAN, yakni melalui tatap muka, media cetak, internet, radio, televisi, media luar ruang, dan animasi [9].

Atas dasar latar belakang di atas menjadikan permasalahan tentang kaitan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi bagi anak-anak usia sekolah sangat penting untuk dilakukan. Perkembangan internet sekarang ini bukan lagi menjadi barang yang asing bagi anak-anak. Sehingga Orang Tua berperan penting untuk memantau anak-anak guna mencegah pengaruh buruk dalam menggunakan Internet. Harapannya dengan kegiatan sosialisasi ini dapat memberi pengaruh positif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi nuansa baru dalam pengembangan masyarakat secara positif, saling bersinergi dan berkelanjutan, khususnya di TK Qolbun Salim.

METODE

Lokasi pelaksanaan sosialisasi adalah TK Qolbun Salim yang beralamat di Cipacing Regency Blok A1 No. 1-2 Jatinangor, Sumedang. Kegiatan telah dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 10 Desember 2021, pukul 08.30 hingga 10.00 WIB. Metode yang digunakan dalam kegiatan yaitu metode penyuluhan atau dikenal juga dengan sosialisasi meliputi penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan Materi

Adapun materi yang dipaparkan meliputi pengertian internet, fungsi dan manfaat internet; dampak positif dan negatif internet; pengertian internet sehat dan aman, aplikasi edukasi dan *games* yang ramah untuk anak-anak, dan informasi serta cara berinternet sehat dan aman. Berikut adalah foto saat pemaparan materi.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Diskusi dan Tanya Jawab

Para partisipan kooperatif mengikuti sosialisasi dan cukup antusias mendengarkan pemaparan materi. Hal ini dibuktikan dengan adanya respon para orang tua dalam menjawab pertanyaan yang diajukan pada sesi diskusi. Dengan adanya antusias dalam memberikan jawaban pertanyaan yang diajukan menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan berhasil diterima dengan baik oleh partisipan, sehingga permasalahan mengenai pemahaman konsep dan cara berinternet sehat dan aman bagi anak-anak TK Qolbun Salim masih rendah berhasil diselesaikan. Partisipan juga memberikan kesan, pesan, serta usulan secara lisan terhadap pelaksanaan kegiatan dengan baik. Berikut adalah foto kegiatan saat diskusi dan tanya jawab.



Gambar 2. Diskusi dan Tanya Jawab



Gambar 3. Penyerahan Sertifikat Pemateri

PENUTUP

Sosialisasi terhadap orangtua terkait internet sehat dan aman berjalan lancar dan sesuai rencana. Dihadiri oleh banyak orang tua yang sebagian besarnya adalah para ibu. Dengan adanya sosialisasi ini, para orang tua akan lebih mampu memberikan pengawasan yang baik dan seharusnya kepada anak-anak mereka. Internet hadir tidak hanya bersama dampak positif, namun juga banyak dampak negatif. Selama dapat memakai dan menggunakan internet dengan baik, internet dapat menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran yang sangat baik, dan tentunya dengan bimbingan orang tua, guru atau pihak-pihak lainnya.

Adapun inti materi yang disampaikan adalah membatasi jam penggunaan *gadget*, membatasi aplikasi yang boleh dibuka bagi anak, melakukan pendampingan ketika anak menggunakan *gadget*. Upaya ini harus dilakukan agar anak tidak mudah terpapar konten negatif dari internet dan menjadikan anak menjadi calon generasi yang bisa hidup berdampingan dengan internet di era digital secara positif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hoffman, P. dan Harris, S. 2006. *The Tao of IETF: A Novice's Guide to the Internet Engineering Task Force*. Network Working Group. Michigan.
- [2] Ricoida, Desy Iba. 2017. *Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa*.
- [3] Hidayat, Nanik. 2021. *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Bengkulu Tengah*.
- [4] Bettarini, Clarrisa. 2018. *Pengaruh Internet dalam dunia Pendidikan*
- [5] Jakson, Linda A., Barbatsis, Gretchen, Eve, Alexander von, Biocca, Frank, Zhao, Yong, dan Fitzgerald, Hiram. 2003. *Implications for the Digital Divide of Internet Use in LowIncome Families*. *IT&Society*. VOLUME 1, ISSUE 5, SUMMER 2003, PP. 219-244.
- [6] Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- [7] Karlina, Dety A. 2020. *Mengenai Dampak Positif dan Negatif Internet Untuk Anak Pada Orang Tua*.
- [8] Ismail, Muhamad. 2014. *Studi Korelasi Implementasi Fiqh Parenting Terhadap Pola Internet Sehat Dalam Pendidikan Anak-anak*.
- [9] Hidayanto, F., & Zidni Ilmi, M. (2015). *Pentingnya internet sehat*. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 21-24.
- [10] Kominfo, https://kominfo.go.id/content/detail/6789/menyelamatkan-anak-dari-pengaruh-negatif-internet/0/sorotan_media, diakses pada Senin, 31 Januari, 2022.